

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKADEMIK STMIK SWADHARMA JAKARTA

Dartono, Mohammad Iqbal, Ipang Sasono, Rizal Purnomo, Nur Sucahyo, Adi Sopian

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Swadharma Jakarta

Jl. Malaka No 3 (Sebelah Telkom Jakarta Kota) 11230

Telp. (021) 691-5209/10 Fax. 691-5212 <http://www.swadharma.ac.id>

E-mail : isasono@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Akademik merupakan suatu sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data akademik. Keberadaan sistem informasi ini penting. Dalam hal ini, STMIK Swadharma Jakarta dijadikan sebagai tempat penelitian, karena informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akademik yang ada di kampus saat ini belum dapat dilakukan secara online, sehingga memperlambat mahasiswa dalam memperoleh informasi seperti nilai, dan pengisian KRS. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam hal pengaksesan informasi melalui portal akademik.

Penelitian menggunakan pendekatan sistem dan lebih fokus kepada tujuan yaitu meng-otomasi sistem yang ada, metode penelitian yang digunakan adalah berdasarkan metode kualitatif dan action. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi akademik STMIK Swadharma Jakarta, yang terdiri dari tiga software aplikasi, (dua aplikasi desktop serta satu aplikasi web), aplikasi desktop untuk mengolah data akademik dan keuangan, sedangkan aplikasi web sebagai portal akademik yang dipakai mahasiswa dan dosen untuk mengakses informasi akademik.

Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan MySQL untuk aplikasi yang berbasis web, sedangkan aplikasi desktop dikembangkan menggunakan VB.Net dan SQL Server. Implementasi Sistem Informasi Akademik dilakukan menggunakan metode migrasi paralel bertahap, untuk mengetahui kelemahan sistem yang lama dengan yang baru dalam tahap pengembangannya.

Kata kunci : Sistem Informasi Akademik, aplikasi, paralel

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mendorong manusia untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi hampir dalam segala aspek kehidupan. Sistem Informasi Akademik STMIK Swadharma sebagai lembaga pendidikan dituntut agar senantiasa mengikuti perkembangan teknologi, untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam penyampaian informasi kepada civitas akademika khususnya dosen dan mahasiswa, STMIK Swadharma saat ini menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik. Proses pengolahan data akademik, data dosen, administrasi, serta data keuangan telah terintegrasi dalam satu database dan dioperasikan menggunakan aplikasi *desktop*, kecuali sistem absensi yang saat ini telah menggunakan metode *barcode* belum terintegrasi dengan database tersebut dan masih berdiri sendiri. Sistem yang ada saat ini sebenarnya sudah berjalan cukup baik namun hanya diakses oleh pihak BAAK saja mulai dari penginputan sampai pembacaan data dilakukan oleh kalangan terbatas internal kampus,

sehingga untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh mahasiswa ataupun dosen harus melalui pihak BAAK, begitu pula dengan dosen yang harus menginput nilai mahasiswa harus menyerahkan nilai secara manual ke pihak BAAK, dan segala aktifitas penginputan data dan pemberian informasi dilakukan oleh bagian BAAK.

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan suatu media informasi dalam mempermudah administrasi akademik mahasiswa dengan tetap mempertahankan *software* aplikasi yang ada saat ini dan menambah *software* aplikasi baru untuk mempermudah pengaksesan informasi oleh mahasiswa dan dosen. Untuk itu diperlukan suatu perancangan sistem informasi akademik yang mudah diakses secara *online* oleh mahasiswa dan dosen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu Sistem Informasi Akademik berbasis web di STMIK Swadharma Jakarta. Kegunaan penelitian ini adalah bagi STMIK Swadharma Jakarta, dapat memanfaatkan Sistem Informasi Akademik untuk pengolahan data akademik serta administrasi perkuliahan, bagi civitas akademika (khususnya mahasiswa dan dosen), dapat dengan mudah

mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui sistem yang dibuat

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem Informasi Akademik

Menurut Irsyad Hidayat dan Irvan Shalatin dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik Dengan menggunakan *Fingerprint* (2007), Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah data akademik sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi *stakeholder* (mahasiswa, dosen, pegawai) dalam suatu lembaga pendidikan. Sistem informasi akademik merupakan sebuah aplikasi yang mengintegrasikan seluruh proses inti sebuah bisnis pendidikan ke dalam sebuah sistem informasi yang didukung oleh teknologi terkini

2.2. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang dipergunakan adalah metodologi FAST (*Framework for the Application of System Technique*). Dimana tahapan-tahapan FAST adalah sebagai berikut :

2.2.1. Preliminary Investigation Phase

Tahap ini merupakan tahapan pertama dalam metodologi pengembangan sistem dengan FAST. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan pembuatan sistem informasi akademik yang berbasis *web* pada STMIK Swadharma Jakarta

2.2.2. Problem Analysis Phase

Pada tahap ini mempelajari sistem yang ada dan menganalisis bidang masalah, sehingga hasil dari fase ini adalah satu tujuan perbaikan sistem yang diperoleh dari pemahaman menyeluruh terhadap masalah-masalah serta manfaat akan diperoleh.

2.2.3. Requirement Analysis Phase

Dalam tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dengan menggunakan alat seperti model *use-case* untuk mengidentifikasi dan memahami persyaratan fungsional sistem informasi.

2.2.4. Decision Analysis Phase

Tahap ini bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap beberapa kandidat dari solusi yang akan diajukan, menganalisis kelayakan kandidat tersebut dan merekomendasikan kandidat yang layak sebagai solusi dari sistem dengan menggunakan alat *candidate system matrix*.

2.2.5. Design Phase

Desain logis lebih lanjut mendokumentasikan persyaratan bisnis dengan menggunakan model-model sistem yang menggambarkan struktur data, proses bisnis, aliran data dan antar muka pengguna.

2.2.6. Constructions and Testing Phase

Tujuan dari tahapan ini adalah membangun dan menguji sebuah sistem yang memenuhi persyaratan bisnis dan spesifikasi desain fisik, mengimplementasikan antarmuka antara sistem baru

dengan sistem yang lama, dalam rangka membangun suatu sistem informasi yang dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi akademik pembelajaran dan informasi – informasi terbaru di sekolah yang akan dikembangkan menggunakan PHP dan *MySQL*.

2.2.7. Implementation Phase

Tahapan ini mengajukan implementasi sistem, agar sistem dapat beroperasi serta perpindahan sistem secara perlahan.

2.3. Pemrograman yang digunakan

Dalam perancangan dan pembuatan sistem ini menggunakan beberapa bahasa pemrograman sesuai dengan sistem yang dibuat berbasis web atau desktop.

2.3.1. Bahasa pemrograman PHP

Menurut Firdaus (2007 : 18) PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa yang hanya dapat berjalan pada *server* yang hasilnya dapat ditampilkan pada klien. Dalam mengeksekusi kode PHP pada sisi *server* (disebut *server side*) berbeda dengan mesin maya Java yang mengeksekusi program pada sisi klien (*client side*). Proses eksekusi kode PHP yang disisipkan pada halaman HTML

2.3.2. Visual Basic .Net

Menurut Didik Dwi Prasetyo (2006:1) dalam bukunya '*Pemrograman Aplikasi Database dengan Visual Basic .Net 2005 dan MS Access*' menuliskan bahwa : *Visual Basic .Net* merupakan salah satu bahasa pemrograman yang bisa digunakan untuk membangun aplikasi-aplikasi .Net di platform *Microsoft .Net*.

2.3.3. SQL Server 2008

Menurut Utami dan Sukrisno (2008:1) dalam bukunya *Mengoptimalkan Query pada MS SQL server (Structured Query Language)* pada dasarnya adalah bahasa komputer standar yang ditetapkan untuk mengakses dan memanipulasi sistem database. Sebuah database berisi satu table atau lebih dan memiliki nama yang berbeda untuk masing-masing table. Masing-masing tabel memiliki satu kolom (*field*) atau lebih dan memiliki baris (*record*). Query digunakan untuk mengakses dan mengolah database

3. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Pre Research

Pada bagian ini dilakukan penelitian secara umum tentang pokok bahasan yang akan dilakukan pada penelitian.

2.2. Identifikasi

Identifikasi yaitu mengidentifikasi masalah dengan batasan yang jelas dengan menggunakan teknik :

- 2.2.1. Sumber Data primer yaitu mendapatkan data langsung dari obyek yang bersangkutan. Seperti melakukan wawancara, observasi, dll.

- 2.2.2. Observasi / survey adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti meliputi sistem akademik, struktur organisasinya, dosen, mahasiswa, dan pengolahan data nilai mahasiswa di STMIK Swadharma.
- 2.2.3. Wawancara / interview adalah suatu kegiatan berbicara langsung dengan pihak STMIK Swadharma di tempat penelitian, untuk bahan perancangan dan pembangunan sistem informasi akademik kedepannya.

Dalam melakukan penelitian ini mendapatkan beberapa data sekunder antara lain berupa data yang telah didapatkan pada sumber yang dituju dan juga dari beberapa referensi dalam mendukung dan menambah bidang keilmuan. Dokumen tersebut digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Analisis setelah semua data diperoleh melalui tahap identifikasi, kemudian merancang jaringan, computer server dan desain interface

2.3 Desain Sistem

Merancang sistem secara keseluruhan mulai dari interface pengguna, pengolahan input, database, menghasilkan output sebuah kesimpulan.

2.4. Implementasi

Memindahkan hasil rancangan pada tahap sebelumnya kedalam sistem komputerisasi. Didalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem FAST (*Framework for the Application of System Technique*).

2.5. Pengujian

Dalam tahap ini dilakukan uji coba perangkat keras dan perangkat lunak. Pengujian software adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsional sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Pengujian atau testing software sangat penting untuk dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas software, dan juga menjadi peninjauan terakhir terhadap spesifikasi, desain dan pengkodean. Penelitian ini menggunakan metoda pendekatan black-box testing. Metode ini menyinggung uji coba yang dilakukan pada interface software. Walaupun didesain untuk menemukan kesalahan, uji coba black box digunakan untuk mendemonstrasikan fungsi software yang dioperasikan apakah input diterima dengan benar, dan output yang dihasilkan benar. Uji coba blackbox memeriksa beberapa aspek sistem. Tetapi memeriksa sedikit mengenai struktur logikal internal software.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

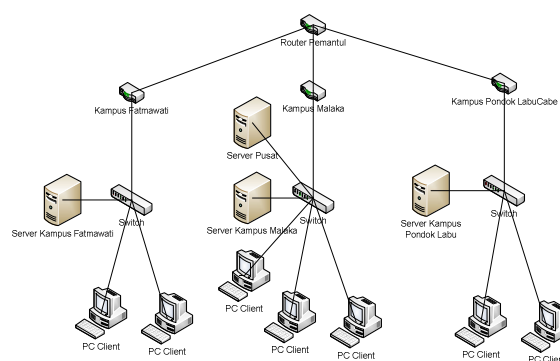
4.1. Ulasan Singkat Organisasi

STMIK Swadharma adalah sekolah tinggi yang bergerak dalam bidang pendidikan, di bawah Yayasan Danar Dana BNI 1964 pada bulan Maret 1992.

Kemudian wujud kerjasama ditingkatkan dalam pembentukan Yayasan Bhakti Negara sebagai badan penyelenggaraan STMIK Swadharma pada bulan juli 1993. Namun sejak tahun 1998 PT. Multipolar Corporation menyerahkan seluruhnya pengelolaan STMIK Swadharma kepada Yayasan Danar Dana BNI.

4.2. Infrastruktur TI STMIK Swadharma

Dari kondisi dan letak geografis kampus STMIK Swadharma maka diperlukan empat titik komunikasi yang setiap titiknya diletakkan sebuah router. Berikut ini adalah gambarannya



Gambar 1. Infrastruktur Jaringan STMIK Swadharma

Pada gambar diatas terlihat bahwa setiap titik minimal terpasang 1 (satu) router, sehingga untuk rangkaian ini membutuhkan empat router. Selain itu untuk sistem pengolahan data terdistribusi membutuhkan sebuah server untuk setiap pengolahan lokal, dalam hal ini pengolahannya dibagi menurut lokasi, yaitu Kampus Malaka, Kampus Fatmawati, dan Kampus Pondok Labu. Server Kampus Malaka akan digunakan untuk mengolah data jurusan yang ada di Kampus Malaka. Disamping itu masih diperlukan satu server lagi yang merupakan mirror dari kedua server diatas, server ini digunakan sebagai akses pengolah data akademik untuk BAAK. Secara lokasi, karena BAAK saat ini terletak di Kampus Malaka

4.3. Proses Bisnis Sistem Berjalan

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada STMIK Swadharma dilakukan dengan analisa dokumen sebagai berikut:

4.3.1. Pengolahan Data Mahasiswa

Berikut analisis prosedur yang sedang berjalan :

- 1) Mahasiswa mengisi biodata pribadi pada lembar formulir yang disediakan oleh kampus saat

- pendaftaran mahasiswa baru/ pindahan
- 2) Formulir yang telah diserahkan kebagian BAAK diinput secara komputerisasi didalam sistem informasi akademik kampus oleh bagian BAAK
- 3) Formulir manual disimpan oleh bagian BAAK sebagai arsip kampus
- 4) Bagian BAAK membuat laporan data mahasiswa untuk diserahkan ke jurusan

4.3.2. Pengisian KRS

- 1) Pengisian KRS dilakukan di awal semester oleh mahasiswa
- 2) Pengisian KRS didasarkan pada semester yang diambil mahasiswa
- 3) Persetujuan pengisian KRS dilakukan oleh dosen pembimbing akademik

4.3.3. Pengolahan Data Mahasiswa

- 1) Mahasiswa mengikuti ujian (UTS dan UAS) yang dilaksanakan oleh masing-masing dosen mata kuliah
- 2) Dosen kemudian melakukan penilaian terhadap hasil ujian mahasiswa
- 3) Dosen memberikan tugas kuliah kepada mahasiswa yang waktunya berlangsung dari awal hingga akhir semester
- 4) Bagian BAAK membuat rekapitulasi nilai absensi mahasiswa berdasarkan absensi barcode
- 5) Dosen melakukan rekapitulasi nilai yang diambil nilai tugas, nilai UTS, serta nilai UAS
- 6) Hasil penilaian yang berupa data nilai kemudian diserahkan kebagian BAAK
- 7) Pada bagian BAAK, data nilai tersebut di buat data nilai mahasiswa
- 8) Bagian BAAK membuat laporan nilai mahasiswa untuk diserahkan ke ketua jurusan program studi
- 9) Ketua program studi menerima laporan data nilai mahasiswa dan melakukan persetujuan nilai
- 10) Nilai yang telah disetujui (ditanda tangani) oleh ketua jurusan selanjutnya diserahkan kembali kebagian BAAK
- 11) Bagian BAAK membuat DNS dan DNK
- 12) BAAK melakukan pendistribusian DNS dan DNK kepada mahasiswa

4.3.4. Pengolahan Jadwal Kuliah

- 1) Sebagai bahan untuk pembuatan jadwal kuliah bagian BAAK melakukan pengecekan terhadap data kelas, data KRS, serta form kesanggupan dosen mengajar
- 2) Jurusan menyediakan data kelas untuk BAAK, sebagai acuan pembuatan jadwal kuliah
- 3) Bagian BAAK untuk setiap akhir semester menyerahkan formulir penawaran kesanggupan mengajar kepada dosen, untuk mengajar mata kuliah tertentu

- 4) Dari data kelas dan data KRS tersebut dilakukan proses pembagian jadwal untuk masing-masing kelas
- 5) Bagian BAAK kemudian membuat data jadwal kuliah untuk diberikan kepada mahasiswa dan di tempel dipapan pengumuman
- 6) Mahasiswa dapat melihat jadwal kuliah pada papan pengumuman

4.3.5. Pengolahan Data Keuangan

- 1) Bagian keuangan menginput data mahasiswa ke sistem
- 2) Bagian keuangan menginput data KRS ke sistem
- 3) Bagian keuangan memverifikasi data dengan mencocokkan data mahasiswa dengan jumlah mata kuliah yang diambil mahasiswa, jika sesuai, bagian keuangan mengeluarkan data jumlah biaya perkuliahan yang harus dibayar oleh mahasiswa
- 4) Pembayaran biaya kuliah, oleh mahasiswa dilakukan langsung secara manual ke bagian keuangan. Bagian keuangan memasukkan data pembayaran
- 5) Pada saat pembayaran biaya kuliah, mahasiswa diberikan bukti kartu pembayaran kuliah

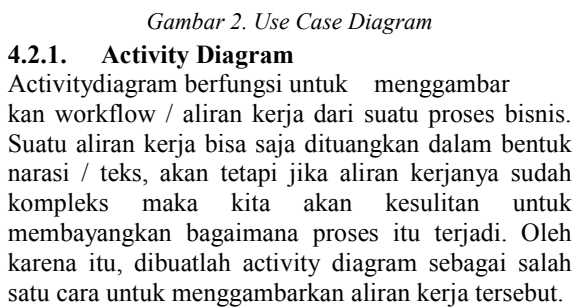
4.4. Analisa Sistem Usulan

4.3.1. Identifikasi Kebutuhan

Bagian ini berisi kebutuhan sistem informasi akademik STMIK Swadharma. Desain kebutuhan yang dibuat meliputi usecase secara global

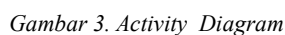
4.3.2. Use Case Diagram

Tujuan dari pembuatan *use case* di bawah ini adalah untuk mendapatkan dan menganalisis informasi persyaratan yang cukup untuk mempersiapkan model yang mengkomunikasikan apa yang diperlukan dari perspektif pengguna, tetapi bebas dari detail spesifik tentang bagaimana sistem akan dibangun dan diimplementasikan. Berikut adalah *use case* esensial yang telah teridentifikasi pada sistem informasi akademik STMIK Swadharma karena memiliki hal yang paling kritis, kompleks, dan penting terhadap waktu dan biaya.



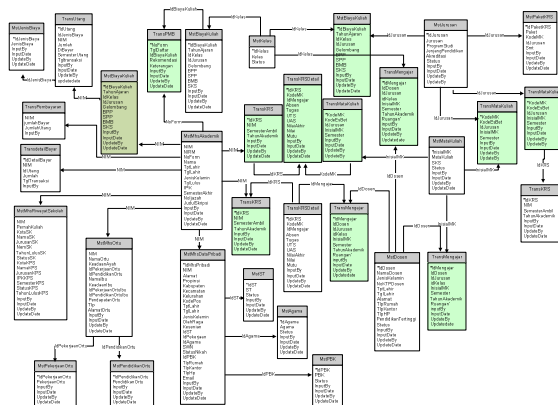
4.2.1. Activity Diagram

Activitydiagram berfungsi untuk menggambar kan workflow / aliran kerja dari suatu proses bisnis. Suatu aliran kerja bisa saja dituangkan dalam bentuk narasi / teks, akan tetapi jika aliran kerjanya sudah kompleks maka kita akan kesulitan untuk membayangkan bagaimana proses itu terjadi. Oleh karena itu, dibuatlah activity diagram sebagai salah satu cara untuk menggambarkan aliran kerja tersebut.



Skenario Proses Pengolahan Data Nilai

Actor	Sistem
1. Mahasiswa mengikuti ujian	
2. Dosen menilai hasil ujian mahasiswa	
3. Dosen menginput hasil ujian mahasiswa pada sistem melalui <i>website</i> akademik	
	4. Sistem menyimpan nilai ujian mahasiswa
5. Bagian BAAK melakukan absensi menggunakan sistem <i>barcode</i>	
6. Bagian BAAK menginput jumlah hari kehadiran mahasiswa	
	7. Sistem menyimpan data absensi mahasiswa
	8. Sistem melakukan penghitungan nilai mahasiswa dengan menggabungkan nilai absensi dengan data nilai yang diInputkan oleh dosen
	9. Sistem mencetak nilai DNS dan DNK 10. Mahasiswa dapat melihat data nilai
11. Bagian BAAK menyerahkan laporan nilai mahasiswa ke Jurusan	
12. Jurusan menerima laporan nilai mahasiswa	



Gambar 6. Logical Record Structured

4.4.3. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data menjelaskan secara detail tentang masing-masing basis data yang digunakan dalam sistem informasi akademik STMIK Swadharma, Perancangan database dilakukan dengan menggunakan Microsoft SQL Server dan MySQL. Desain database dimaksudkan untuk mendefinisikan isi atau struktur tabel. Adapun *entitas* yang digunakan dalam perancangan database adalah sebagai berikut:

Nama *table* : dbo.MstMhsLogin
Media : Harddisk
Isi : Data Login
Primary key : NIM
Jumlah *field* : 7

Tabel 2
Tabel Master Mahasiswa Login

No	Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	NIM	Nvarchar	8	Primary key
2	Password	Nvarchar	50	
3	LastLogin	Datetime		
4	InputBy	Nvarchar	15	
5	InputDate	Datetime		
6	UpdateBy	Nvarchar	15	
7	UpdateDate	Datetime		

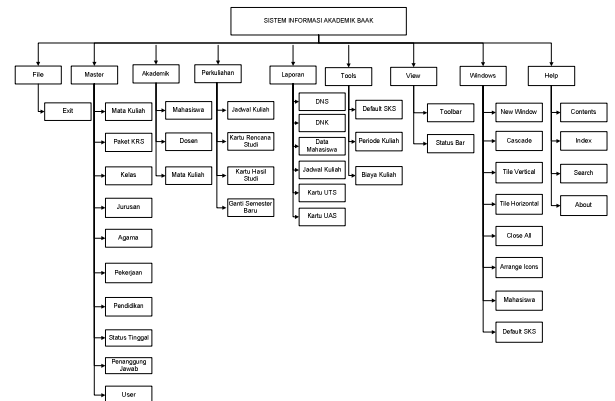
4.6. Design GUI

design GUI Sistem Informasi Akademik STMIK Swadharma diawali dengan pembuatan struktur menu, rancangan form didesign menggunakan adobe dreamweaver 8.

4.5.1. Struktur Menu

Struktur Menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan menu program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer

sehingga pada saat menjalankan program, user tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu yang diinginkan. dalam rancang bangun SIA STMIK Swadharma ada beberapa rancangan struktur menu pada setiap modul aplikasi yang dibuat,

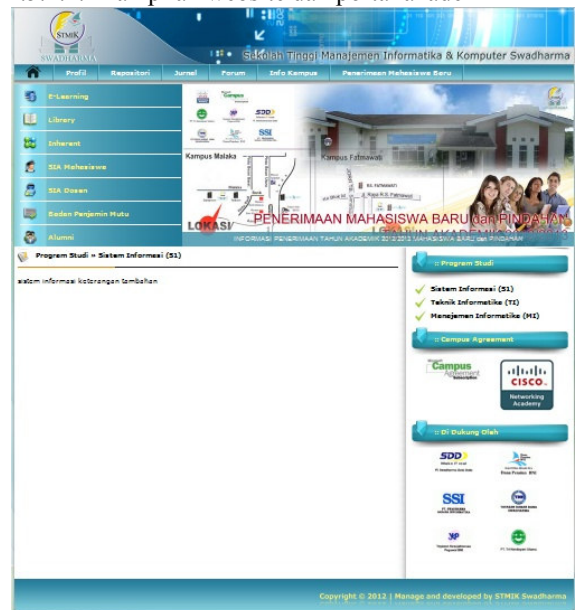


Gambar 7. Struktur Menu

4.5.2. Rancangan Form

Tampilan antarmuka modul portal akademik dibuat menggunakan aplikasi dreamweaver 8 agar menjadi lebih bagus dan lebih user friendly. Tampilan Antarmuka modul BAAK dan modul keuangan langsung dibuat menggunakan VB.Net

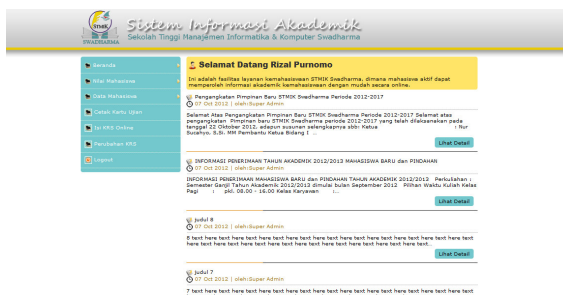
4.5.2.1. Tampilan website dan portal akademik



Gambar 8. Menu utama tampilan website



Gambar 9. Menu login portal mahasiswa

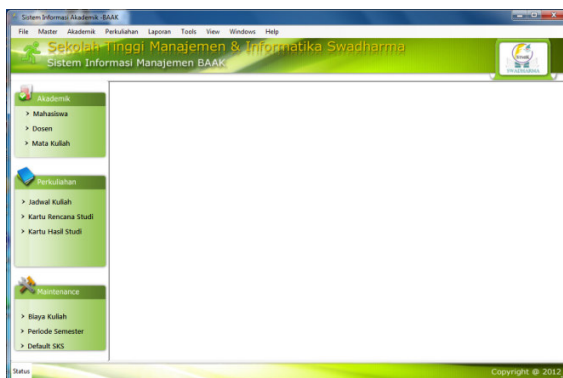


Gambar 10. Menu utama portal mahasiswa

4.5.2.2. Tampilan aplikasi modul BAAK

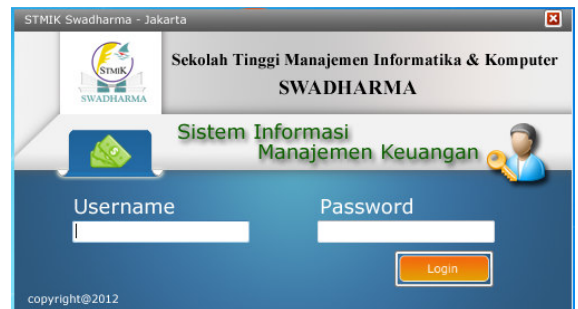


Gambar 11. Menu login modul BAAK

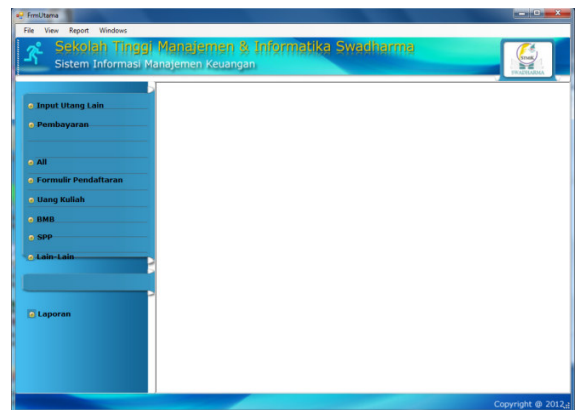


Gambar 12. Menu utama tampilan modul BAAK

4.5.2.3. Tampilan aplikasi modul keuangan



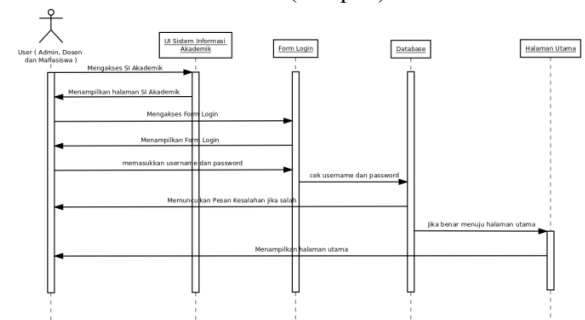
Gambar 13. Menu login modul keuangan



Gambar 14. Menu utama modul keuangan

4.7. Sequence Diagram

Sequence diagram (diagram rangkaian/ sekuensial) secara grafis menggambarkan bagaimana objek berinteraksi dengan satu sama lain melalui pesan pada eksekusi sebuah use case atau operasi. Diagram ini mengilustrasikan bagaimana pesan terkirim dan diterima di antara objek di dalam use case. Komponen Utama sequence diagram terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segiempat bernama. Message (Pesan) diwakili oleh garis dengan tanda panah berisi pesan. Sequence diagram disusun berdasarkan urutan waktu (tahapan).



Gambar 15. Sequence Diagram

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Perancangan program sistem informasi akademik yang dilakukan pada STMIK Swadharma Jakarta ini meliputi dua aplikasi yaitu *desktop* dan *web-base*, keduanya terintegrasi dalam satu *database*, salah satu hal yang kita lakukan selain dengan desain *interface* baru pada kedua aplikasi tersebut, juga dilakukan perbaikan *database* dengan membuat *primarykey* disetiap tabelnya, selain memperbaiki ketergantungan relasi antar tabel yang menjadi lebih baik hal ini juga berpengaruh terhadap kapasitas penyimpanan dengan memperkecil jumlah tabel *temporary*

5.1.2 Sistem informasi akademik yang dibuat sudah bisa mencakup tiga modul yang terdiri :

5.1.2.1. Bagian BAAK

Input data master data mahasiswa, data dosen, mata kuliah, paket KRS, kelas, jurusan, agama, pekerjaan, pendidikan, status tinggalm, serta data transaksi seperti jadwal kuliah, kartu rencana studi, kartu hasil studi, biaya kuliah, dan setting periode semester, untuk laporan masih terbatas untuk report dasar seperti, kartu UTS, kartu UAS, daftar hadir UTS dan UAS, daftar mahasiswa, serta hasil studi berupa DNS dan DNK

5.1.2.2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan melakukan inputan hanya terbatas untuk jenis biaya selain jenis biaya kuliah seperti biaya wisuda, biaya sidang, semua inputan biaya kuliah seperti SKS, BMB, dilakukan dibagian BAAK, bagian keuangan hanya menerima pembayaran dan melakukan input jumlah biaya dari mahasiswa, selanjutnya untuk report hanya terbatas pada histori pembayaran per mahasiswa, laporan berdasarkan jenis biaya, serta laporan seluruh jenis pembayaran

5.1.2.3. Portal Web Akademik

Pada website akademik dilakukan pembuatan interface/ tampilan baru, terdapat portal akademik untuk SIA Mahasiswa untuk mengakses informasi seputar kegiatan akademik, seperti hasil ujian, pengisian KRS, informasi status biaya dll, sedangkan untuk portal dosen digunakan untuk penginputan nilai mahasiswa, dari interface yang baru, masih bisa ditambahkan beberapa subdomain yang kedepannya masih bisa ditambahkan didalamnya.

5.2. Saran

Untuk lebih meningkatkan kinerja dari Sistem Informasi Akademik STMIK Swadharma ini, ada beberapa saran yang menjadi bahan pertimbangan diantaranya adalah:

5.2.1. Dengan diterapkannya sebuah sistem, maka kelancaran proses kerja sistem sangat tergantung dari unsur kepatuhan dan kedisiplinan dari semua bagian terkait dalam menjalankan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap bagian, seperti ketepatan waktu dosen dalam menginputkan nilai pada sistem akademik dll

5.2.2. Pada pengembangan selanjutnya diharapkan untuk mengintegrasikan sistem absensi yang ada saat ini menjadi satu database dengan sistem yang ada sekarang sehingga memudahkan bagian BAAK untuk membuat laporan nilai absensi tanpa harus melakukan input ulang pada sistem yang lain

5.2.3. Untuk detail report (laporan-laporan) lebih lanjut bisa dikembangkan sesuai kebutuhan bagian terkait, karena disini report hanya dibuat pada bagian-bagian pokok yang perlu ditampilkan.

5.2.4. Untuk website akademik bisa dikembangkan dengan penambahan subdomain untuk keperluan alumni, perpustakaan online dll

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, HM. Analisa dan Desain. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005
- [2] Indrajani, skom, MM, Perancangan Basis Data dalam All in 1, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011
- [3] Firdaus, 2007, 7 Jam Belajar Interaktif PHP dan MySQL dengan Dreamweaver, Maxikom, Jakarta
- [4] Hidayat, Irsyad, dan Shalatin. 2007 Pengembangan Sistem Informasi Akademik Dengan menggunakan Fingerprint. Laporan Akhir Politeknik Negeri Malang. Tidak diterbitkan
- [5] Prasetyo, Didik Dwi, 2005, Solusi Menjadi Web Master Melalui Manajemen Web dengan PHP, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- [6] Utami, Ema, Sukrisno. (2008) Mengoptimalkan Query pada Ms SQL Server. Andi, Yogyakarta